YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5689

PENGEMBANGAN MEDIA AQIDAH LEARNING BERBASIS HYPERLINK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs AL-AZHAR JOMBANG

Development of Hyperlink-Based Aqidah Learning Media in the Aqidah Akhlak Subject at MTs Al-Azhar Jombang

Hidayatur Rohmah & Adinda Yulia Nur Faizza
Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah
ayuunizza@gmail.com; hidayaturrohmah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 9, 2025	Apr 23, 2025	May 5, 2025	May 10, 2025

Abstract

The main issue in Aqidah Akhlak learning at MTs Al-Azhar Peterongan Jombang lies in the prolonged and monotonous lecture method, which lowers students' interest and motivation. There is a strong need for engaging and easy-to-use learning media to increase student engagement. This study aims to develop and evaluate the feasibility of Hyperlink-Based Aqidah Learning media to improve the quality of Aqidah Akhlak learning. The research used a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects were 30 eighth-grade students. Data collection instruments included observation, interviews, documentation, and questionnaires. Validation results from material experts scored 87% and 100%, while media expert validation scored 97% from each validator. Student response questionnaires scored 91.3%, indicating that the media was categorized as "very engaging." The study concludes that the developed hyperlink-based media is highly feasible and engaging for use in Aqidah Akhlak

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

learning. The implication of this study is that technology-based media can serve as an alternative solution to overcome students' learning boredom and enhance the effectiveness of contextual and interactive religious education.

Keywords: Development; Media; Learning, Aqidah Learning; Hyperlink, Islamic Creed

Abstrak: Permasalahan utama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang adalah penggunaan metode ceramah yang panjang dan monoton, sehingga menurunkan minat serta motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis informasi teknologi sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran Aqidah Learning berbasis hyperlink untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VIII. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil validasi ahli materi menunjukkan skor 87% dan 100%, sedangkan validasi ahli media memperoleh skor 97% dari masing-masing validator. Hasil angket respon siswa memperoleh skor 91,3%, menunjukkan bahwa media tergolong "sangat menarik." Kesimpulan dari penelitian ini adalah media hyperlink yang dikembangkan sangat layak dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Implikasi dari penelitian ini adalah media berbasis teknologi dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa serta meningkatkan efektivitas pembelajaran keagamaan yang kontekstual dan interaktif.

Kata Kunci: Pengembangan, Media, Pembelajaran, Aqidah Learning, Hyperlink, Aqidah Akhlak

PENDAHULUAN

Manusia sebagai ciptaan Allah yang menjadi makhluk sempurna dengan dibekali fitrah, akal, hati, dan nafsu. Dengan anugerah tersebut, manusia berpotensi untuk mengaktualisasikan dirinya untuk mencapai kesempurnaan sebagai khalifah di bumi (Karlaely, 2024). Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran agama Islam pada jenjang sekolah menengan khususnya di Madrasah Tsanawiyah. Pembelajaran akidah sebagai internalisasi Islam yang didalamnya menunjukkan bagaimana cara agar mempunyai keyakinan Islam (Yuslida & Amir, 2022). Pendidikan akhlak memiliki peran tenting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Namun, muncul berbagai tantangan mulai dari keterbatasan bahan ajar hingga kurangnya media pembelajaran yang menarik (Adha & Faridi, 2024). Pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk

mengembangkan karakter islami peserta didik dan membentuk pemahaman yang kuat mengenai akidah dan moralitas Islam (Idhar & Ilyas, 2025). Dalam lingkungan pendidikan formal seperti Madrasah Tsanawiyah memiliki peranan yang penting dalam pembentukan akhlak terpuji pada anak di usia dini (Syafi`i et al., 2024).

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang basisnya merupakan rumpun keilmuan Islam, seringkali dalam penyampaiannya menggunakan metode ceramah yang dianggap kurang efektid dalam menarik minat belajar siswa (Putri & Mustofa, 2025). Sebagai pengajar, guru diharapkan mampu menyediakan pembelajaran dengan situasi dan kondisi untuk siswa dalam interaksi belajar berupa pengetahuan, sikap keterampilan, sarana prasarana, dan fasilitas (Misnatun, 2023). Media pembelajaran memberikan kemudahan dan kesempatan yang luas kepada siswa dalam proses pembelajaran (Fauziyah, 2025). Salah satu media pembelajaran yang saat ini relevan dengan perkembangan zaman adalah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar menjadi salah satu elemen penting dalam pendidikan, karena dapat memperkaya pengalaman belajar dengan mengikuti perkembangan zaman (Purnama & Perawiranegara, 2024). Di era globalisasi saat ini, infotmasi teknologi telah menjadi kebutuhan dasar sebagai penentu kualitas dan efektivitas proses pembelajaran (Hariyanto & Faridi, 2024).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Al-Azhar menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah akhlak dalam proses pembelajaran metode ceramah adalah siswa dalam metode ceramah yang Panjang dan monoton dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik, sehingga mengurangi perhatian terhadap materi yang disampaikan. Keterbatasan praktik, Aqidah akhlak bukan hanya teori, tetapi juga memerlukan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, jadi dalam metode ceramah sulit memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai akhlak dalam situasi nyata. Kurangnya pemanfaatan teknologi jika ceramah tidak dilengkapi dengan penggunaan media teknologi seperti slide presentasi, video, atau alat bantu visual lainnya, maka penyampaian materi bisa kurang menarik dan sulit dipahami (Karina & Hamdani, 2025).

Kemampuan mengelola pembelajaran penting dimiliki oleh guru, terutama pada saat berlangsung di kelas. Guru dituntut harus dapat mempertahankan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan (Ridwan et al., 2024). Inilah yang seringkali diabaikan oleh sebagian guru. Jika situasi ini berlangsung dalam waktu yang lama tentu berdampak pada kondisi psikologis

siswa, yaitu pembelajaran terkesan membosankan. Salah satu upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif adalah dengan menerapkan berbagai macam media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran adalah media berbasis aplikasi, yang diharapkan akan mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran (Arianda et al., 2024). Dengan adanya media pembelajaran peneliti berharap materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru tidak menjadi monoton, dan lebih menarik untuk dipelajari (Muhammad et al., 2021). Aplikasi pembelajaran Aqidah akhlak dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memperkenalkan, serta mengedukasi tentang pentingnya Aqidah akhlak.

Penelitian dengan topik yang sama beberapa kali telah dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rekha Maulidia dengan pengembangan media pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis cerita pendek materi akhlak terpuji (Maulidia, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Wadan Y Anuli dengan pengembangan materi Aqidah Akhlak berbasis aplikasi quipper school (Anuli, 2020). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut peneliti mendapatkan celah sebagai perbedaan dengan penelitian ini pada fokus pengembangan materi dalam penelitian ini adalah menggunakan media pembelajaran berbasis hyperlink.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berbasis hyperlink. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan media untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa yang dikembangkan oleh peneliti. Sehingga hasil penelitian ini dapat menunjukkan apakah ada perbedaan pemahaman siswa antara pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dengan pembelajaran konvensional.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Sugiyono, metode penelitian Research and Development (R&D) adalah cara untuk membuat produk tertentu dan menguji seberapa efektif produk tersebut. Penelitian bersifat analisis kebutuhan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji seberapa efektif produk tersebut supaya dapat digunakan oleh masyarakat umum. Hasil akhir penelitian ini akan menghasilkan produk alat ukur kecepatan lari berbasis mikrokontroler yang berinteraksi dengan Personal Computer (Okpatrioka Okpatrioka, 2023).

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan model ADDIE (Analysis Design-Development -Implement – Evalute) yang merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carey untuk merangkai system model pembelajaran. Model ADDIE digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan pembelajaran. Pengembang memilih model penelitian ADDIE Karena produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran bukan rekayasa perangkat lunak, sehingga metode ADDIE cocok untuk proses pengembangan produk.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs Al-Azhar Peterongan Jombang. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 November 2024 hingga 24 November 2024. Subjek penelitian ini difokuskan pada kelas VIII sebanyak 30 siswa yang sebelumnya belum melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis hyperlink. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil dari uji coba yang telah dilakukan. Hasil dari angket validasi dan angket respon siswa dianalisis secara kuantitatif, kemudian dideskripsikan atau ditarik Kesimpulan. Analisis penilaian dari ahli media dan ahli materi dan siswa menggunakan metode skala likert sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert

Kriteria	**Skor yang diperoleh**
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Rumus skala likert = $\frac{\sum \text{skor}}{\text{smax}}$ x 100% (1)

Keterangan:

Smax = skor maksimal

∑skor = jumlah skor

Untuk mengukur kelayakan media pembelajaran oleh validator menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2 Skor Kelayakan Produk

Skala kelayakan media pembelajaran	**Kriteria**
0-20%	Sangat kurang layak
20,01% - 40%	Kurang layak
40,01% - 60%	Cukup layak
60,01% - 80%	Layak
80,01% - 100%	Sangat layak

Untuk mengukur validitas media pembelajaran oleh validator menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3 Skor Validasi Produk

Interval	**Kriteria**
76% ≤ X ≤ 100%	Sangat valid
51% ≤ X ≤ 75%	Cukup valid
26% ≤ X ≤ 50%	Kurang valid
X ≤ 25%	Tidak valid

Untuk menghitung skor respon siswa, peneliti menggunakan tabel penelitian sebagai berikut

Tabel 4 Skor Penilaian Respon Siswa

No.	**Analisis Kuantitatif**	**Skor**
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Respon} = \frac{\sum x(\textit{Jumlah Keseluruhan Skor Siswa})}{\sum x1\ (\textit{Jumlah Skor Maksimal})} \text{ x } 100\% \quad (2)$$

Kemudian untuk mengukur ketertarikan terhadap media yang dikembangkan, peneliti menggunakan tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 5 Kriteria Skala Presentase

Presentase Pencapaian (%)	Kriteria Penilaian Respon Siswa
81-100	Sangat Menarik
61-80	Menarik
41-60	Cukup Menarik
21-40	Kurang Menarik
0-20	Sangat Kurang Menarik

HASIL

Tahap analisis, peneliti melakukan analisis di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang di kelas VIII sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan peneliti berupa wawancara dan kuesioner. Analisis didapat dari angket kepada siswa dengan skala likert dan wawancara kepada Bapak Hadziq Ainur Rizki sebagai guru mata pelajaran Aqidah akhlak. Berdasarkan analisis yang saya terima, siswa kelas 8 disana membutuhkan media yang simple dan menarik, supaya siswa tidak jenuh dan mengantuk saat mempelajari mata pelajaran Aqidah Akhlak. Peneliti sebisa mungkin memberikan inovasi pembelajaran yang terbaik dan yang paling inovatif sebagai media pembelajaran Aqidah Akhlak, karena siswa di era digital perlu tetap aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran di kelas.

Tahap desain, peneliti melakukan proses perencanaan desain awal yang sebelumnya telah di validasi oleh ahli media dan ahli materi. Produk media yang sudah lolos divalidasi dari segi materi dan media selanjutnya diuji cobakan. Peneliti mulai mengembangkan produk dengan membuat aplikasi. Peneliti mengidentifikasi cara mengajar guru Akidah Akhlak di MTs Al-Azhar Peterongan dan setelah mengetahui lalu peneliti membuat produk khusus, produk ini menggunakan powerpoint dan Canva Hyperlink. Menggunakan dua langkah ini memungkinkan siswa dapat mengakses aplikasi melalui perangkat masing-masing dengan spesifikasi sebagai berikut:

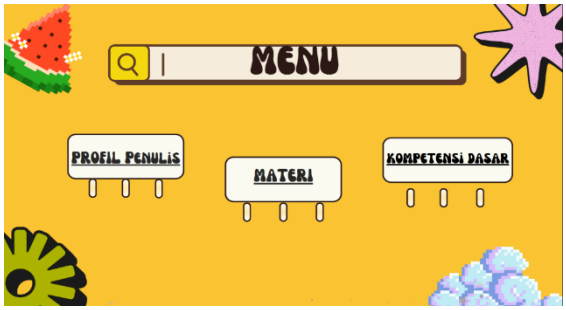
1. Opening aplikasi



Gambar 1 Opening Aplikasi

Pada gambar 1 menunjukkan tampilan opening aplikasi yang terdapat judul materi dan tombol mulai untuk memulai pembelajaran menggunakan media Aqidah Learning.

2. Halaman menu



Gambar 2 Halaman Menu

Pada gambar 2 menunjukkan tampilan halaman menu aplikasi yang terdapat tiga tombol yaitu materi yang berisi kompetensi dasar dan beserta materi yang akan dipelajari, kemudian ada profil yang merancang media, dan ada media Latihan soal. pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari

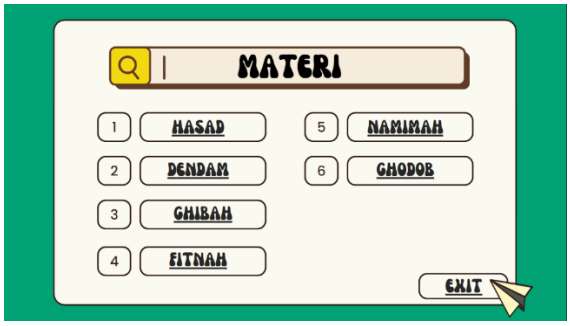
3. Halaman profil



Gambar 3 Halaman Profil

Pada gambar 3 menunjukkan tampilan halaman profil yang berisi identitas pemateri dalam hal ini adalah guru.

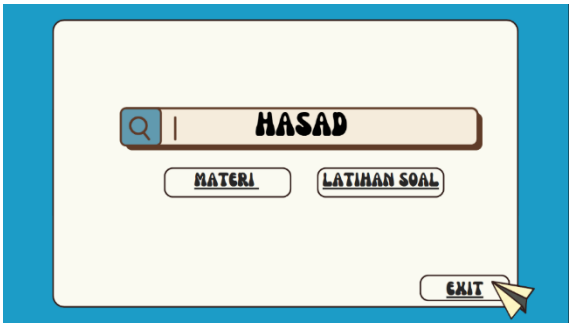
4. Halaman materi



Gambar 4 Halaman Materi

Pada gambar 4 menunjukkan tampilan halaman tombol materi yang dapat di klik dan mengarah kepada materi pembelajaran.

5. Halaman bahan ajar



Gambar 5 Halaman Bahan Ajar

Pada gambar 5 menunjukkan tampilan halaman bahan ajar yang berisi tombol materi untuk mengarah kepada uraian materi dan tombol latihan soal yang mengarah pada latihan soal

6. Halaman latihan soal



Gambar 6 Halaman Latihan Soal

Pada gambar 6 menunjukkan tampilan halaman latihan soal yang berisi tombol mulai untuk memulai latihan soal sebagai bahan evaluasi guru.

Tahap pengembangan (Development), peneliti melakukan validasi media dan valifasi materi yang dilakukan oleh validator. Analisis data hasil uji validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan Aqil (Aqidah Learning) ditinjau dari segi media yang ditampilkan, ada tiga aspek yang diuji dalam validasi media, yaitu desain tampilan, kelayakan media, dan kemudahan penggunaan media. Validasi ini dilakukan oleh Ibu NR dan Ibu UWA yang merupakan Dosen ahli media Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Sedangkan analisis data hasil uji validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan media pembelajaran Aqil (Aqidah Learning) ditinjau dari materi yang disajikan. Ada empat aspek yang diuji di dalam validasi ahli materi, yaitu format, isi materi, bahasa, dan evaluasi. Validasi ini dilakukan oleh Bapak MHAR yang merupakan guru di MTs Al-Azhar, dan Bapak W yang merupakan Dosen ahli materi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Berikut tabel hasil validasi media dan validasi materi.

1. Data Hasil Validasi Ahli Materi 1 dan 2

   Ahli materi yang dipilih oleh peneliti adalah Bapak W dan Bapak MHAR. Kemudian untuk penilaian materi dan penilaian produk menggunakan skala likert dan dari angket. hasil validasi materi sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Nama validator		Format	Isi materi	Bahasa	Evaluasi	Jumlah skor	Presentase	Kriteria
1	Bapak W	V1	10	10	11	4	35	87,5%	Sangat valid
2	Bapak MHAR	V2	12	12	12	4	40	100%	Sangat valid

   a) Rumus skala likert (Bapak W) = $\frac{35}{40}$ x 100% = 87%

   b) Rumus skala likert (Bapak MHAR) = $\frac{40}{40}$ x 100% = 100%

   Berdasarkan tabel dapat diperoleh skor rata-rata penilaian uji validator ahli materi yang pertama oleh Bapak W yang meliputi beberapa aspek antara lain format sebesar 10 skor, isi materi sebesar 10 skor, bahasa sebesar 11 skor, dan evaluasi sebesar 4 skor. Sehingga mendapat skor perolehan 35 dengan presentase sebesar 87,5% dengan kriteria sangat valid. Dan validator ahli materi yang kedua oleh Bapak MHAR yang meliputi beberapa aspek antara lain format sebesar 12 skor, isi materi sebesar 12 skor, bahasa sebesar 12 skor, dan evaluasi sebesar 4 skor. Sehingga

mendapat skor perolehan 40 dengan presentase sebesar 100% dengan kriteria sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa materi dalam media ini sangat valid untuk diuji cobakan.

2. Data Hasil Validasi Ahli Media 1 dan 2

Tabel 7 Hasil Validasi Ahli Media

No	Nama validator		Tampilan	Kelayakan	Kemudahan pengunaan media	Jumlah skor	presentase	kriteria
1	Ibu NR	V1	27	8	8	43	97%	Sangat valid
2	Ibu UWA	V2	27	8	8	43	97%	Sangat valid

a) Rumus skala likert (Ibu NR) = $\frac{43}{44}$ x 100% = 97%

b) Rumus skala likert (Ibu UWA) = $\frac{43}{44}$ x 100% = 97%

Berdasarkan tabel 5 dapat diperoleh skor rata-rata penilaian uji validator ahli media yang pertama oleh Ibu NR yang meliputi beberapa aspek antara lain aspek desain tampilan sebesar 27 skor, kelayakan media sebesar 8 skor, kemudahan penggunaan media sebesar 8 skor. Sehingga mendapat skor perolehan 43 dengan presentase sebesar 97% dengan kriteria sangat valid. Dan validator ahli media yang kedua oleh Ibu UWA yang meliputi beberapa aspek antara lain aspek desain tampilan sebesar 27 skor, kelayakan media sebesar 8 skor, kemudahan penggunaan media sebesar 8 skor. Sehingga mendapat skor perolehan 43 dengan presentase sebesar 97% dengan kriteria sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa media ini sangat valid untuk diuji cobakan.

Berdasarkan hasil validasi materi dan media yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangan layak untuk diuji cobakan.

Tahap implementasi, pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk yang telah divalidasi pada tahap sebelumnya kepada 30 siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Peterongan Jombang. Uji coba dilakukan dengan cara peneliti melakukan penjelasan materi disertai dengan penggunaan media yang telah dikembangkan. Setelah pembelajaran selesai, peneliti membagikan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media yang telah digunakan dalam pembelajaran. Adapun hasil perolehan skor angket adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Skor Angket

No.	Pernyataan	Skor
1.	Media *Aqil* yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	107
2.	Penampilan media *Aqil* menarik perhatian siswa	112
3.	Saya merasa mudah memahami mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media *Aqil*	111
4.	Saya senang belajar menggunakan media ini karena tidak membosankan	113
5.	Media *Aqil* dapat meningkatkan motivasi belajar	108
6.	Penyampaian materi dalam media *Aqil* mudah dipahami	107
7.	Saya merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini	113
8.	Penyajian materi dalam media pembelajaran ini mendorong saya untuk lebih giat dalam belajar	105
9.	Contoh soal yang digunakan dalam media pembelajaran ini sesuai dengan materi	110
10.	Desain media pembelajaran *Aqil* dapat dibaca dan mudah dipahami	110
Total Skor		1.096
Skor Keseluruhan		1.200
Presentase (%)		91,3

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa angket respon siswa mendapatkan total skor sebesar 1.096. Sedangkan skor maksimal dari setiap butir instrumen adalah sebesar 4 dengan skor keseluruhan sejumlah 1.200 dari perhitungan skor maksimal dikalikan dengan jumlah instrumen sebanyak 10 dan dikalikan lagi dengan jumlah siswa sebanyak 30, sehingga perhitungannya adalah 4 x 10 x 30 = 1.200. Kemudian perhitungan presentase perolehan skor dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x\ (Jumlah\ Hasil\ Skor\ Angket\ Siswa)}{\sum x1\ (Jumlah\ Skor\ Maksimal} \text{ x } 100\% \quad (3)$$

$$= \frac{1096}{1200} \text{ x } 100\%$$

$$= 91{,}3\%$$

Berdasarkan rumus perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa presentase hasil angket respon siswa sebesar 91,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori "sangat menarik". Dengan demikian media

pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang.

PEMBAHASAN

1. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Aqidah Learning Berbasis Hyperlink Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Al-Azhar Peterongan Jombang

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa media (produk) yang dikembangkan termasuk dalam kategori "sangat layak" berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media dengan perolehan skor sebesar 87% dari ahli materi yang menunjukkan bahwa materi yang disusun telah memenuhi unsur format, isi materi, bahasa, dan evaluasi sehingga media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran. Kemudian hasil validasi dari ahli media memperoleh skor sebesar 97% yang menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memehuhi kriteria sangat valid berdasarkan aspek tampilan, kelayakan, dan kemudahan penggunaan media.

Berdasarkan perolehan skor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Aqidah Learning berbasis Hyperlink sangat layak untuk diujicobakan dan siap digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Al-Azhar Peterongan Jombang.

2. Implementasi Media Pembelajaran Aqidah Learning Berbasis Hyperlink Pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Al-Azhar Peterongan Jombang

Produk yang telah dikembangkan dan telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media sebelumnya dengan kategori "sangat layak" kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan pada 20 September 2024. Untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan menarik dan cocok dalam kegiatan pembelajaran maka diperoleh melalui angket respons siswa. Berdasarkan hasil angket respon siswa memperoleh skor sebesar 91,3% yang menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori "sangat menarik" untuk digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut mendukung skor perolehan

hasil angket siswa dengan kategori "sangat menarik" yang diperoleh melalui angket respon siswa.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis hyperlink efektif digunakan dalam meningkatkan dan keterlibatas siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arrasyid et al., 2024) yang mengembangkan media yang serupa dengan menggunakan Canva hyperlink pada materi Asmaul Husna di kelas X MAS Muslimat NU Palangka Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media tersebut mendapatkan skor validasi tinggi dari ahli materi sebesar 88% dan ahli media sebesar 80% serta meningkatkan partisipasi siswa melalui fitur interaktif berupa kuis Kahoot dan desain visual yang menarik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2024) mengembangkan media pembelajaran berbasis Canva hyperlink untuk materi akhlak terpuji pada diri sendiri di kelas IX MTs Darul Ulum Palangka Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi, dengan validasi dari ahli media dan materi yang menunjukkan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2022) memberikan sorotan bahwa penggunaan multimedia interaktif terbukti secara signifikan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05 yang menunjukkan efektivitas media interaktif dalam konteks pembelajaran agama.

Penelitian yang dilakukan di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang tidak selalu berjalan lancar. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah durasi penelitian yang relatif singkat sehingga pengukuran untuk dampak jangka panjang terhadap pemahaman atau perubahan sikap belum bisa dilakukan. Selain itu, terbatasnya akses teknologi dimana siswa di MTs Al-Azhar secara keseluruhan merupakan santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar yang melarang penggunaan handphone sehingga menjadi kendala dalam pemanfaatan secara maksimal terhadap media pembelajaran berbasis hyperlink ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang tentang pengembangan media Aqidah Learning berbasis Hyperlink pada mata pelajaran

Aqidah Akhlak dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis hyperlink yang dapat digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Azhar Peterongan Jombang. Media tersebut dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan pada sekolah yang diteliti, tentang butuhnya media pembelajaran yang menarik dan simpel sehingga meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Media pembelajaran Aqidah Learnig telah melalui uji validasi oleh ahli materi dan ahli media dengan skor sebesar 87% dari ahli materi dan skor sebesar 97% dari ahli media dengan kategori "sangat valid". Setelah melalui proses validasi maka media diimplementasikan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al-Azhar Peterongan Jombang. Untuk mengetahui sejauh mana respon siswa, maka peneliti membagikan angket respon siswa dengan perolehan skor sebesar 91,3% dengan kategori "sangat menarik" sehingga dapat dipahami bahwa media pembelajaran Aqidah Learning berbasis Hyperlink dapat digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al-Azhar Peterongan Jombang berdasarkan pada hasil angket respon siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Aqidah Learning sangat menarik dan dapat digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII. Maka rekomendasi yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan studi pada kompetensi guru untuk mengembangkan dan mengimplementasikan media berbasis teknologi seperti penggunaan hyperlink dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, I., & Faridi, F. (2024). Inovasi dalam Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Akhlaq. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, *2*(5), 119–137. https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.532

Ahmad, Fauzi, A., & Fitriani, A. N. Z. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Hyperlink Pada Materi Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri Kelas IX di MTs Darul Ulum Palangka Raya. *At-Tarbiyah Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, *2*(1), 174–178.

Anuli, W. Y. (2020). Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Aplikasi Quipper School Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. *The Teacher of Civilization: Islamic Education Journal*, *1*(2), 1–29.

Arianda, M. T., Derta, S., Okra, R., & Musril, H. A. (2024). Perancangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Android Menggunakan Kodular Di MAN 4 Agam. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *10*(1), 55–68.

https://doi.org/10.31980/jpetik.v10i1.560

Arrasyid, I. A., Elvira, C., Ananda, N. A., & Azis, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas X di MAS Muslimat NU Palangka Raya. *Educational Journal: General and Specific Research*, *4*(3), 495–507.

Fauziyah, L. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Komik Digital terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. *JIPSH: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, *1*(1), 86–93. https://doi.org/https://doi.org/10.58472/jipsh.v1i1.30

Handayani, F., Mansur, A., & Rusdi, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, *5*(1), 33–40. https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.15090

Hariyanto, A., & Faridi, F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, *2*(5), 138–149. https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.533

Idhar, & Ilyas. (2025). Jurnal Pendidikan Kreatif Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Akidah Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, *V*(2), 61–71. https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jpk.v5i2.52997

Karina, & Hamdani. (2025). Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak terhadap Peningkatan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VII MTs Alam Al Hafidz Baiturrahman Bontang. *Nabawi Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *3*(2), 160–170. https://ejournal.stitsyambtg.ac.id/index.php/nabawi/article/view/71%0A

Karlaely, I. (2024). Evaluasi Kurikulum Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah: Menyelaraskan Pendekatan Tematik dan Metode Pengajaran dengan Penggunaan ICT. *Jurnal Epistemic Jurnal Ilmiah Pendidkan*, *3*(3), 462–481. https://doi.org/https://doi.org/10.70287/epistemic.v2i3.191

Maulidia, R. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Cerita Pendek (CERPEN) Materi Akhlak Terpuji Kelas VII di MTs Darul Ma'arif Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. UIN Raden Intan Lampung.

Misnatun. (2023). Aplikasi Media Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Sustainable*, *6*(1), 85–88. https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4108

Muhammad, G., Zakiah, Q. Y., & Erihadia, M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(4), 481–495. https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5073

Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(1), 86–100. https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154

Purnama, R. W. W., & Perawiranegara, D. (2024). Pemanfaatan Tiktok Sebagai Alat Inovatif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Sebuah Tantangan Kreatif di Era Digital. *AL-DYAS Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 226–236. https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/aldyas

Putri, S. S., & Mustofa, T. A. (2025). Implementasi Multimedia Audiovisual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTSN 2 Surakarta. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *10*(2), 1035–1040.

https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1607

Ridwan, A., Khoiron, A., Sakur, A., & Masfufah, K. (2024). Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin untuk Meningkatkan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 23409–23419. http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15522

Syafi`i, M. I., Mubarok, R., & Yuliana. (2024). Strategi Pembiasaan Akhlak Terpuji Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, *9*(1), 53–62.

Yuslida, & Amir, M. (2022). Penerapan Multimedia Interaktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak. *Bacaka Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 119–138. https://ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/article/view/67